

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR TUJUH LANGIT SALING
BERINTERAKSI DAN BERSENTUHAN SATU SAMA
LAIN, BUMI MERUPAKAN TITIK SENTUH DARI
TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APAKAH BENAR TUJUH LANGIT SALING BERINTERAKSI DAN BERSENTUHAN SATU
SAMA LAIN, BUMI MERUPAKAN TITIK SENTUH DARI TUJUH LANGIT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir tentang apakah benar tujuh langit saling berinteraksi dan bersentuhan satu sama lain, bumi merupakan titik sentuh dari tujuh langit, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat-ayat yang penulis anggap bisa membuka rahasia tentang tujuh langit saling berinteraksi dan bersentuhan satu sama lain, bumi merupakan titik sentuh dari tujuh langit, yaitu ayat-ayat:

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin : 36: 9)

"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)

"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal (An Najm: 53: 15)

"Penglihatannya (muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak melampauinya". (An Najm : 53: 17)

"Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrir : 66: 6)

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (Ali 'Imran: 3: 133)

"Sesungguhnya dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar. (An Najm : 53: 18)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

Dimana dalam usaha membuka tabir tentang tujuh langit saling berinteraksi dan bersentuhan satu sama lain, bumi merupakan titik sentuh dari tujuh langit, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis tujuh langit saling berinteraksi dan bersentuhan satu sama lain, bumi merupakan titik sentuh dari tujuh langit, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

TUJUH LANGIT SALING BERINTERAKSI DAN BERSENTUHAN SATU SAMA LAIN, BUMI MERUPAKAN TITIK SENTUH DARI TUJUH LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)"...Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "...ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)*

Nah, karena Nabi Muhammad saw dan Jibril menjelma menjadi seorang manusia yang sempurna, maka Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)*

Ternyata, *"...ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)* ada di bumi.

Mengapa *"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)* yang *"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)* ada di bumi ?

Karena langit 2 yang didalamnya ada *"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)* yang *"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)* berinteraksi dan bersentuhan dengan langit 1 yang didalamnya ada bumi, matahari dan planet lainnya yang mengelilingi matahari.

Jadi, sebenarnya, langit 2 sampai langit 7 berinteraksi dan bersentuhan dengan langit 1 atau *"...langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)* di bumi.

Langit 2 sampai langit 7 adalah tembus pandang atau transparan. Artinya mata manusia tidak bisa melihatnya. Karena pandangan mata manusia terbatas, mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Mengapa langit 2 sampai langit 7 adalah tembus pandang ?

Karena didalam *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* berisikan 72% energi gelap, 23% materi gelap dan 5% merupakan unsur neutrino atau partikel dasar yang memiliki massa yang sangat-sangat kecil) dan atom-atom. (*Universe, Martin Rees, Dorling Kindersley Limited, London, 2005*).

Jadi, sebenarnya, yang paling banyak adalah energi gelap, atau energi Allah, 72%, kemudian materi gelap 23%, dimana materi ini tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia, sisanya 5% adalah atom-atom seperti atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen dan atom-atom lainnya

Nah, di langit 2 sampai langit 7 berisikan materi gelap 23%, dimana materi ini tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia. Sedangkan di langit 1, tempat bumi dan matahari berada yang berisikan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen dan atom-atom lainnya bisa dilihat oleh mata manusia.

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Mengapa di langit 2 ada *"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)* yang *"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)* ?

Jawabannya adalah, apa saja yang ada di langit 2 sampai langit 7 adalah tiruan dari apa saja yang ada di langit 1.

Jadi, sebenarnya, *"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)* yang *"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)* ada di bumi.

Atau dengan kata lain, *"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)* yang *"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)* yang ada di bumi adalah asli. Sedangkan *"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)* yang *"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)* yang ada di langit 2 sampai langit 7 adalah tiruannya.

Mengapa, semua yang ada di langit 1 harus di buat tiruannya, dimana hasil tiruannya disimpan di langit 2 sampai langit 7 ?

Karena, apa saja yang ada di langit 1 tidak ada yang hilang, semua harus ada tiruannya, dimana tiruannya disimpan di langit 2 sampai langit 7.

Mengapa di langit 2 sampai langit 7 tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia ?

Karena di langit 2 sampai langit 7 berisikan materi gelap 23%, dimana materi gelap tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia. Walaupun apa saja yang ada di langit 1 bisa dilihat, tetapi setelah dibuat tiruannya, tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia, karena tiruannya mempergunakan materi gelap.

Jadi, *"...Sidratil Muntaha"* (An Najm : 53: 14) yang *"di dekatnya ada syurga..."*(An Najm: 53: 15) yang ada di bumi, dibuat tiruannya, dimana tiruannya disimpan di langit 2 sampai langit 7, maka tiruannya tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia.

Sekarang, pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M Nabi Muhammad saw mi'raj, telah masuk kedalam langit 2, tetapi Nabi Muhammad saw, tidak mengerti dan tidak tahu bahwa sebenarnya, Nabi Muhammad saw telah berada didalam langit 2 yang didalamnya ada Sidratil muntaha dan surga serta neraka.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Sidratil mutaha, surga dan neraka ada di bumi dan di langit 2 ?

Jawabannya adalah *"...Sidratil Muntaha"* (An Najm : 53: 14) yang *"di dekatnya ada syurga..."*(An Najm: 53: 15) yang ada di bumi dan tiruannya yang disimpan di langit 2 sampai langit 7, sama-sama ada di bumi. Karena langit 1 dan langit 2 saling berinteraksi dan bersentuhan di bumi. Langit 1 dan langit 2 bersentuhan di dekat Masjidil Aqsa.

Jadi, sebenarnya, ketika Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj tidak perlu ke langit 2, tetapi cukup dengan melalui pintu tempat dimana langit 1 dan langit 2 bersentuhan, yaitu di dekat Masjidil Aqsa.

Inilah rahasia Allah, yang oleh sebagian besar manusia masih belum dimengerti. Jadi, Nabi Muhammad saw ketika Miraj berjalan kaki masuk kedalam pintu tempat dimana langit 1 dan langit 2 bersentuhan, yaitu di dekat Masjidil Aqsa. Dimana di langit 2 ada tiruan *"...Sidratil Muntaha..."*(An Najm : 53: 16) yang *"Di dekatnya ada syurga..."*(An Najm: 53: 15)

Inilah rahasia Allah yang diperlihatkan kepada Nabi Muhammad saw *"...dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar. (An Najm : 53: 18)*

KESIMPULAN

Berdasarkan dari apa yang diuraikan diatas maka kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat:*"...Dia menjadikannya tujuh langit...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)"...Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14), "...ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya". (An Najm : 53: 16)"di dekatnya ada syurga..."*(An Najm: 53: 15)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At*

Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)

Nah, karena Nabi Muhammad saw dan Jibril menjelma menjadi seorang manusia yang sempurna, maka Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Nabi Muhammad saw bisa melihat Jibril ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)***

Ternyata, ***"...ufuk yang terang" (At Takwiir : 81: 23)"di Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)*** ada di bumi.

Mengapa ***"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)*** yang ***"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)*** ada di bumi ?

Karena langit 2 yang didalamnya ada ***"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)*** yang ***"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)*** berinteraksi dan bersentuhan dengan langit 1 yang didalamnya ada bumi, matahari dan planet lainnya yang mengelilingi matahari.

Jadi, sebenarnya, langit 2 sampai langit 7 berinteraksi dan bersentuhan dengan langit 1 atau ***"...langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)*** di bumi.

Langit 2 sampai langit 7 adalah tembus pandang atau transparan. Artinya mata manusia tidak bisa melihatnya. Karena pandangan mata manusia terbatas, mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Mengapa langit 2 sampai langit 7 adalah tembus pandang ?

Karena didalam ***"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)*** berisikan 72% energi gelap, 23% materi gelap dan 5% merupakan unsur neutrino atau partikel dasar yang memiliki massa yang sangat-sangat kecil) dan atom-atom. (*Universe, Martin Rees, Dorling Kindersley Limited, London, 2005*).

Jadi, sebenarnya, yang paling banyak adalah energi gelap, atau energi Allah, 72%, kemudian materi gelap 23%, dimana materi ini tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia, sisanya 5% adalah atom-atom seperti atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen dan atom-atom lainnya

Nah, di langit 2 sampai langit 7 berisikan materi gelap 23%, dimana materi ini tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia. Sedangkan di langit 1, tempat bumi dan matahari berada yang berisikan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen, atom nitrogen dan atom-atom lainnya bisa dilihat oleh mata manusia.

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Mengapa di langit 2 ada ***"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)*** yang ***"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)*** ?

Jawabannya adalah, apa saja yang ada di langit 2 sampai langit 7 adalah tiruan dari apa saja yang ada di langit 1.

Jadi, sebenarnya, **"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)** yang **"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)** ada di bumi.

Atau dengan kata lain, **"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)** yang **"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)** yang ada di bumi adalah asli. Sedangkan **"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)** yang **"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)** yang ada di langit 2 sampai langit 7 adalah tiruannya.

Mengapa, semua yang ada di langit 1 harus di buat tiruannya, dimana hasil tiruannya disimpan di langit 2 sampai langit 7 ?

Karena, apa saja yang ada di langit 1 tidak ada yang hilang, semua harus ada tiruannya, dimana tiruannya disimpan di langit 2 sampai langit 7.

Mengapa di langit 2 sampai langit 7 tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia ?

Karena di langit 2 sampai langit 7 berisikan materi gelap 23%, dimana materi gelap tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia. Walaupun apa saja yang ada di langit 1 bisa dilihat, tetapi setelah dibuat tiruannya, tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia, karena tiruannya mempergunakan materi gelap.

Jadi, **"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)** yang **"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)** yang ada di bumi, dibuat tiruannya, dimana tiruannya disimpan di langit 2 sampai langit 7, maka tiruannya tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia.

Sekarang, pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M Nabi Muhammad saw mi'raj, telah masuk kedalam langit 2, tetapi Nabi Muhammad saw, tidak mengerti dan tidak tahu bahwa sebenarnya, Nabi Muhammad saw telah berada didalam langit 2 yang didalamnya ada Sidratil muntaha dan surga serta neraka.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Sidratil mutaha, surga dan neraka ada di bumi dan di langit 2 ?

Jawabannya adalah **"...Sidratil Muntaha" (An Najm : 53: 14)** yang **"di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)** yang ada di bumi dan tiruannya yang disimpan di langit 2 sampai langit 7, sama-sama ada di bumi. Karena langit 1 dan langit 2 saling berinteraksi dan bersentuhan di bumi. Langit 1 dan langit 2 bersentuhan di dekat Masjidil Aqsa.

Jadi, sebenarnya, ketika Nabi Muhammad saw melakukan Mi'raj tidak perlu ke langit 2, tetapi cukup dengan melalui pintu tempat dimana langit 1 dan langit 2 bersentuhan, yaitu di dekat Masjidil Aqsa.

Inilah rahasia Allah, yang oleh sebagian besar manusia masih belum dimengerti. Jadi, Nabi Muhammad saw ketika Miraj berjalan kaki masuk kedalam pintu tempat dimana langit 1 dan langit 2 bersentuhan, yaitu di dekat Masjidil Aqsa. Dimana di langit 2 ada tiruan **"...Sidratil Muntaha...(An Najm : 53: 16)** yang **"Di dekatnya ada syurga...(An Najm: 53: 15)**

Inilah rahasia Allah yang diperlihatkan kepada Nabi Muhammad saw *"...dia telah melihat sebahagian tanda-tanda Tuhannya yang paling besar. (An Najm : 53: 18)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se